



Ekonomi & Keuangan Syariah: Konsep Dasar, Perkembangan dan Tantangannya

Prof. Muliaman D. Hadad, Ph.D

Duta Besar Republik Indonesia untuk Swiss merangkap
Liechtenstein Ketua

Bern, 9 June 2018



KONSEP DASAR EKONOMI SYARIAH

Tujuan dan kesuksesan yang hakiki dalam berekonomi adalah tercapainya kesejahteraan yang mencakup kebahagiaan (spiritual) dan kemakmuran (material) pada tingkatan individu dan masyarakat.

Tiga Pilar Ekonomi Syariah:

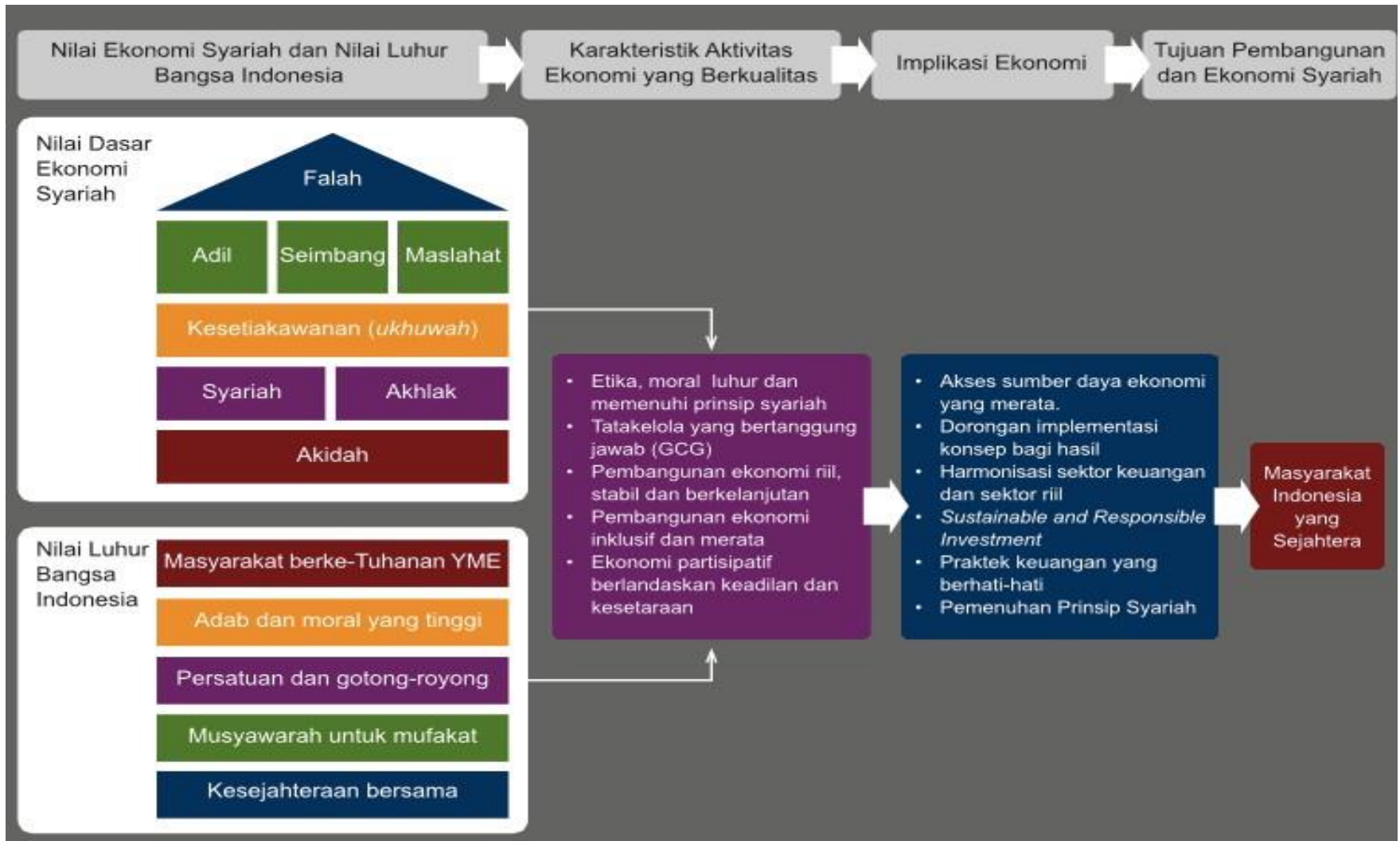
- Aktivitas ekonomi yang berkeadilan dengan menghindari eksploitasi berlebihan, *excessive hoardings*, *unproductive*, spekulatif, dan kesewenang-wenangan.
- Adanya keseimbangan aktivitas di sektor riil-finansial, pengelolaan *risk-return*, aktivitas bisnis-sosial, aspek spiritual-material & azas manfaat-kelestarian lingkungan.
- Orientasi pada kemaslahatan yang berarti melindungi keselamatan kehidupan beragama, proses regenerasi, serta perlindungan keselamatan jiwa, harta dan akal.

Fondasi Ekonomi Syariah:

- Akidah yang menimbulkan kesadaran bahwa setiap aktivitas manusia memiliki akuntabilitas ketuhanan sehingga menumbuhkan integritas yang sejalan dengan prinsip GCG dan *market discipline*.
- Kaidah syariah (hukum *muamalah* di bidang ekonomi) yang membimbing aktivitas ekonomi selalu sesuai syariah.
- Meletakkan tata hubungan bisnis dalam konteks kesetiakawanan (*ukhuwah*) guna kesuksesan bersama.
- Akhlak yang membimbing aktivitas ekonomi senantiasa mengedepankan kebaikan sebagai cara mencapai tujuan.



Dasar-dasar ekonomi syariah dijabarkan dalam **fondasi** dan **pilar** yang menunjang tercapainya **falah** (sejahtera material dan spiritual) yang mencakup aspek **keadilan**, **kemaslahatan** dan **keseimbangan**



Nilai-nilai ekonomi syariah memiliki kesamaan dengan nilai-nilai luhur dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia serta tujuan pembangunan nasional



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
DI BERN, KONFEDERASI SWISS
 MERANGKAP KEHARYAPATIHAN LIECHTENSTEIN

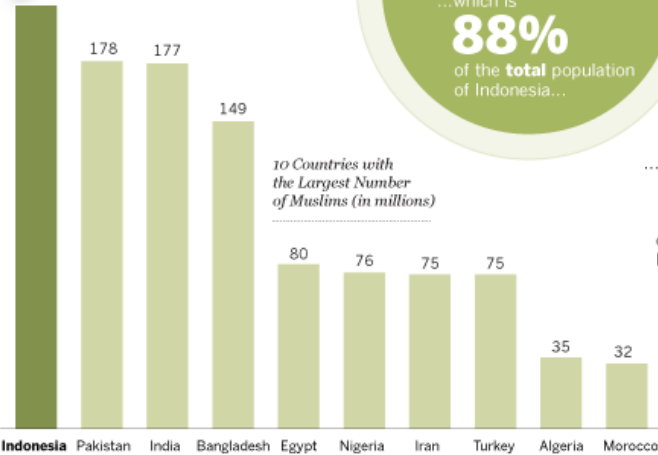
PERKEMBANGAN EKONOMI ISLAM GLOBAL & INDONESIA

Muslim Population of Indonesia

According to a 2010 Pew Forum demographic study,

205 MILLION

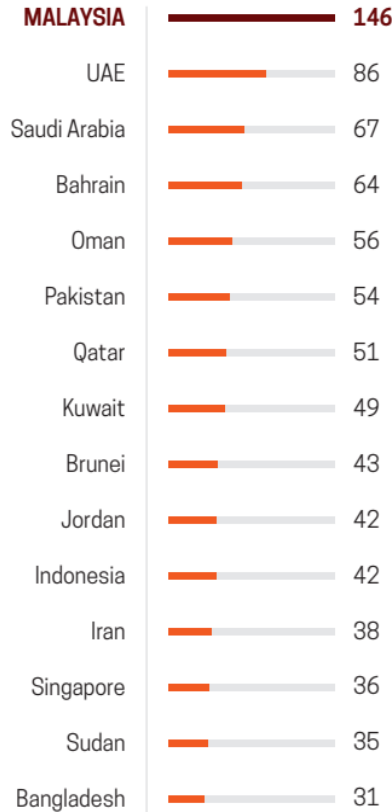
is the estimated **Muslim** population of Indonesia...



...and makes up **13%** of the total **world** Muslim population.



TOP 15 COUNTRIES GIE Indicator Score



TOP 10 Halal Food

- 1 MALAYSIA
- 2 UAE
- 3 Brazil
- 4 Australia
- 5 Pakistan
- 6 Oman
- 7 Brunei
- 8 Singapore
- 9 Sudan
- 10 Saudi Arabia



TOP 10 Islamic Finance

- 1 MALAYSIA
- 2 Bahrain
- 3 UAE
- 4 Saudi Arabia
- 5 Oman
- 6 Kuwait
- 7 Pakistan
- 8 Qatar
- 9 Iran
- 10 Indonesia



TOP 10 Halal Travel

- 1 MALAYSIA
- 2 UAE
- 3 Turkey
- 4 Indonesia
- 5 Thailand
- 6 Saudi Arabia
- 7 Tunisia
- 8 Maldives
- 9 Qatar
- 10 Jordan



TOP 10 Modest Fashion

- 1 UAE
- 2 Turkey
- 3 Italy
- 4 Singapore
- 5 France
- 6 China
- 7 Malaysia
- 8 India
- 9 Sri Lanka
- 10 Morocco



TOP 10 Halal Media and Recreation

- 1 UAE
- 2 Singapore
- 3 Qatar
- 4 Malaysia
- 5 United Kingdom
- 6 Lebanon
- 7 Germany
- 8 Oman
- 9 Bahrain
- 10 France



TOP 10 Halal Pharmaceuticals and Cosmetics

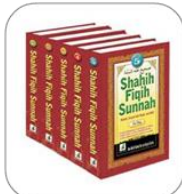
- 1 UAE
- 2 Singapore
- 3 Malaysia
- 4 Egypt
- 5 Pakistan
- 6 Jordan
- 7 Saudi Arabia
- 8 Indonesia
- 9 France
- 10 Oman



KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
DI BERN, KONFEDERASI SWISS
 MERANGKAP KEHARYAPATIHAN LIECHTENSTEIN

Didukung mayoritas penduduk muslim, Indonesia menyimpan banyak potensi untuk berkembangnya ekonomi dan keuangan syariah

Busana Muslim



Buku & Majalah Islam

Wisata Syariah



2019

Target Industri Halal Indonesia

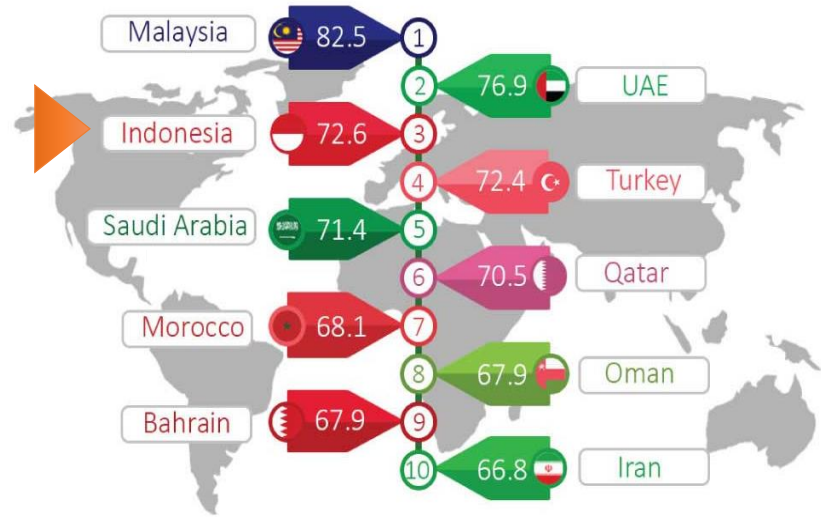
Rp325 Triliun

Perumahan Islami



Kosmetik, Obat-obatan, dan Makanan Halal

Top 10 OIC Destinations



Volume of millennial interactions recorded by country & sector

	Islamic Finance	Halal Food	Modest Fashion	Halal Travel	Halal Media and Recreation	Halal Pharmaceuticals and Cosmetics	Total
Indonesia	37,500	4,200	68,500	4,600	4,200	7,800	126,800
Malaysia	60,600	7,400	5,300	1,900	1,400	8,100	84,700
Pakistan	4,000	1,200	1,500	500	48,500	200	55,900
USA	2,500	6,800	1,100	1,500	2,200	500	14,600
Philippines	400	7,700	1,200	100	200	4,300	13,900
India	1,800	2,500	500	300	5,200	-	10,300
Saudi Arabia	900	600	900	100	5,300	-	7,800
UK	600	2,700	400	300	1,000	100	5,100
Turkey	-	-	-	-	4,900	-	4,900
UAE	300	300	200	-	3,000	-	3,800

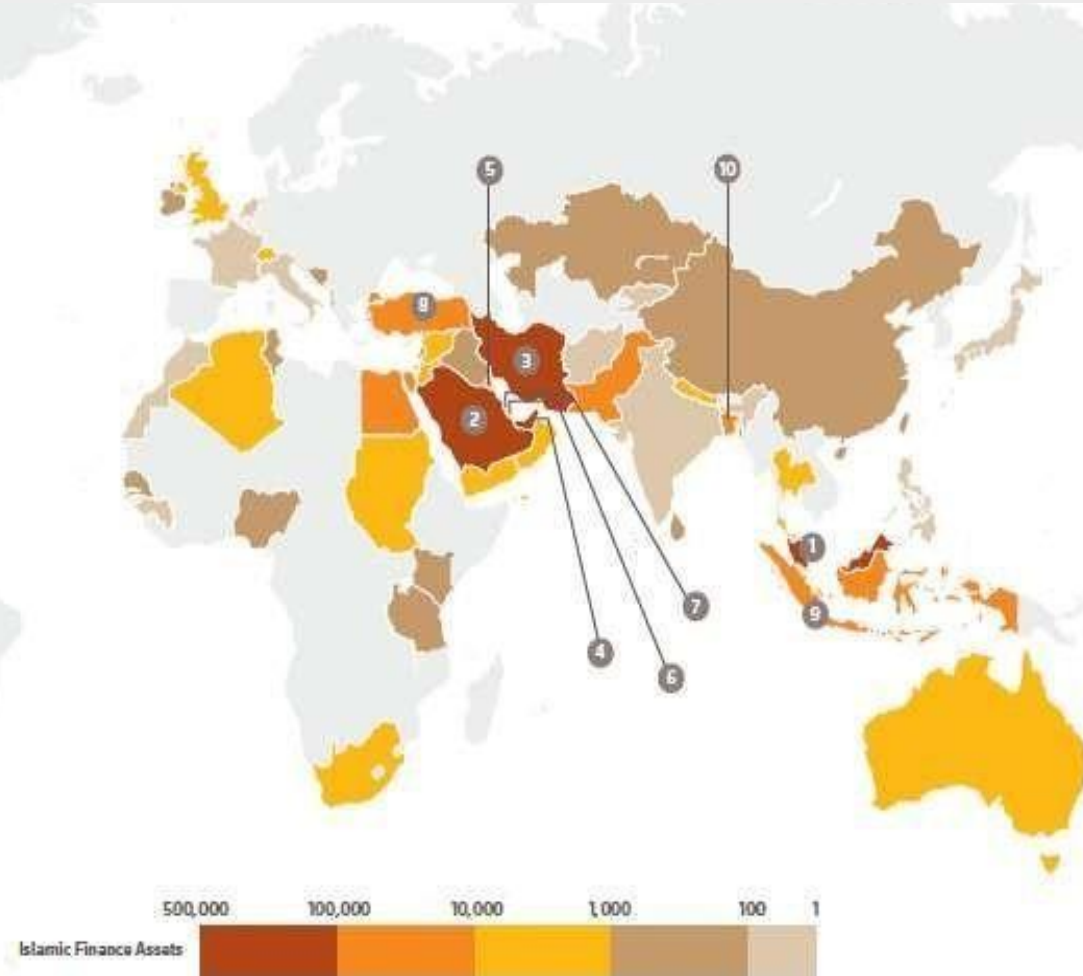


PERKEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH GLOBAL



Indonesia telah memperoleh pengakuan internasional seperti:

- Bersama dengan UAE, Arab Saudi, Malaysia dan Bahrain, Indonesia saat ini sudah dianggap berada dalam posisi *to offer lessons* kepada negara lain di dunia untuk pengembangan keuangan syariah.
- Selain itu bersama Qatar/Saudi Arabia/Malaysia/UAE/Turki (QISMUT), Indonesia dianggap sbg kekuatan pendorong Keuangan syariah di masa depan.

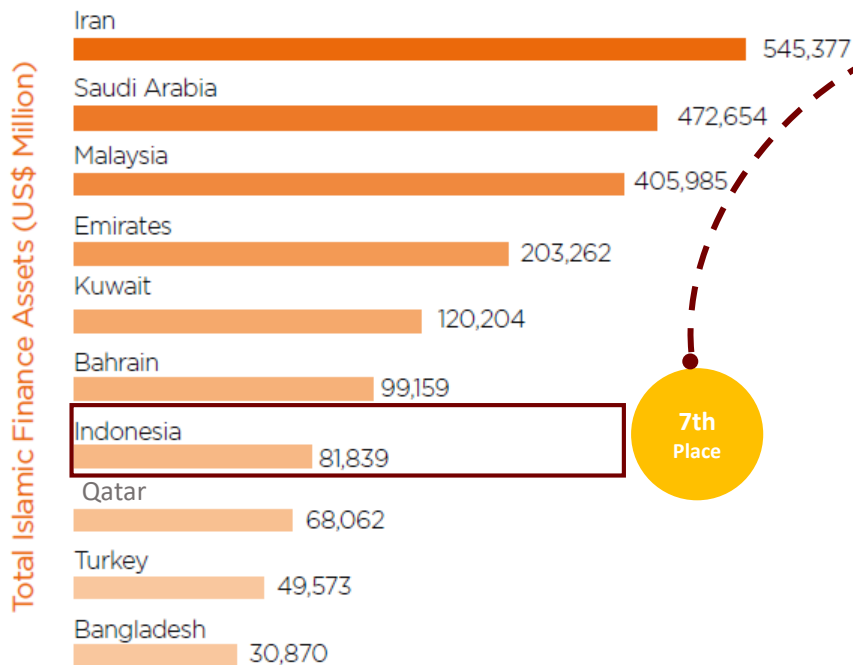




Indonesia diyakini memiliki potensi dan peran yang signifikan dalam pasar keuangan syariah global...

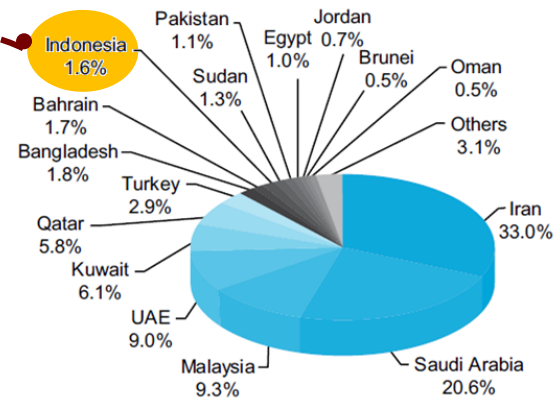
Top Countries in Islamic Finance Assets

Source: Thomson Reuters 2017



Shares of Global Islamic Banking Assets

Source: Islamic Financial Services Industry Stability Report 2017



Islamic Banking Market Assets

Source: State of The Global Islamic Economy Report 2017/18

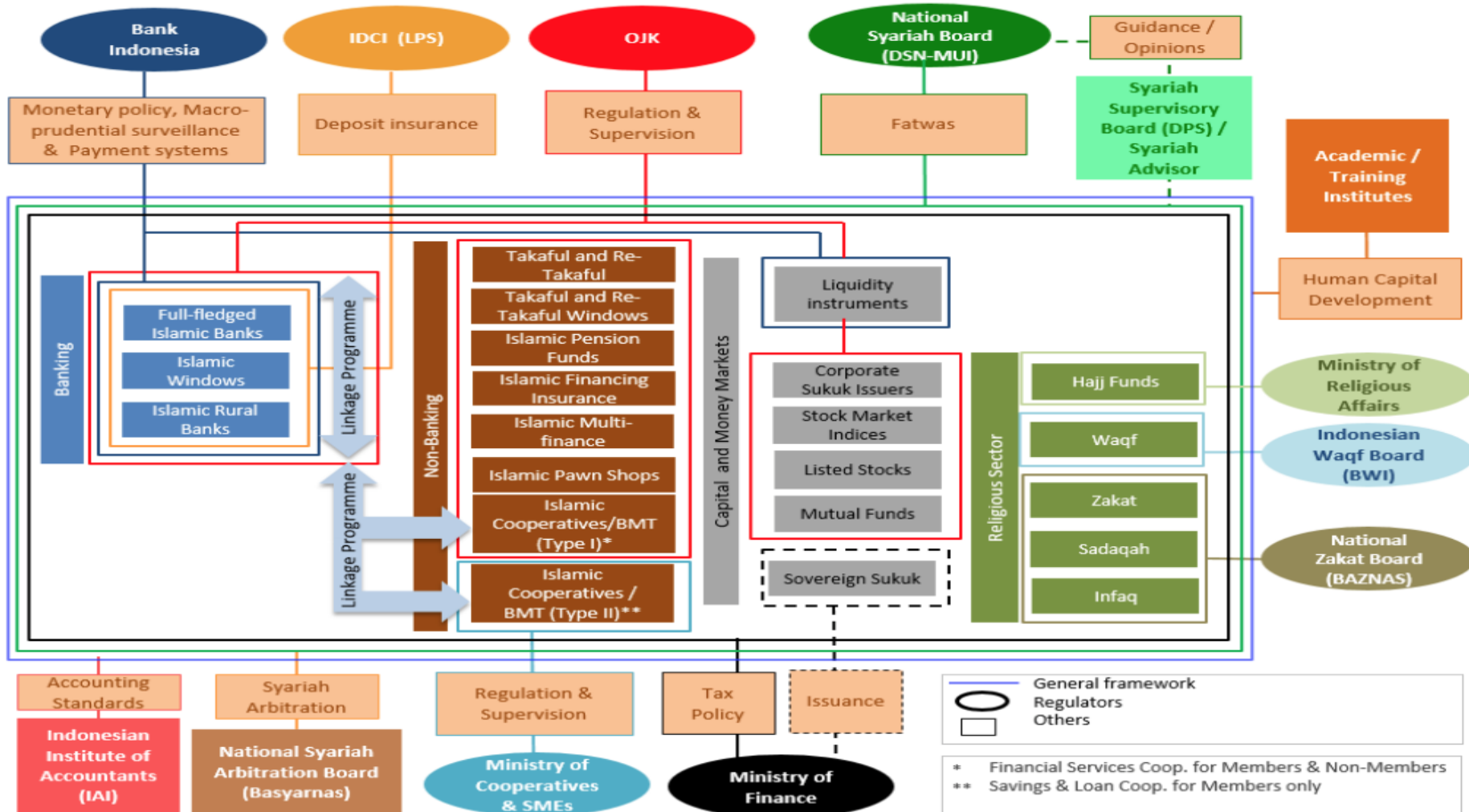


➤ Berdasarkan performa regional Asia Tenggara, Indonesia dan Brunei dinilai sebagai negara dengan perkembangan keuangan syariah terbaik sepanjang tahun 2016.

➤ Indonesia mengalami ekspansi pada Syariah *key market* dan dianggap sebagai negara yang memiliki potensi untuk memiliki pengaruh global.



Indonesia memiliki sistem keuangan syariah terlengkap yang didukung dengan *landscape* ekonomi syariah dan filantropi syariah yang memadai...





Sektor Perbankan Syariah

Bank Umum Syariah

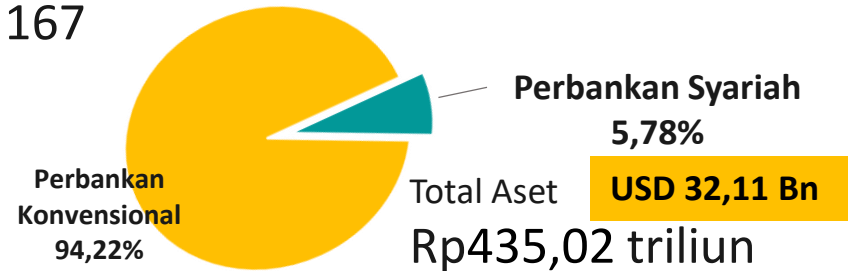
13

Unit Usaha Syariah

21

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

167



Sektor Pasar Modal Syariah



Instrumen	Jumlah	Nilai	USD	Market Share (%)
Saham Syariah	382	Rp3.704,54T	\$273,44 Bn	52,53%
Sukuk Korporasi	79	Rp15,89T	\$1.16 Bn	3,98%
Reksa Dana Syariah	181	Rp24,12T	\$2,09 Bn	6,19%

Market Share
4,55%

Total Asset IKNB Syariah
Rp99,13 triliun

USD 7,32 Bn



63
Asuransi Syariah



45
Pembiayaan Syariah



6
Penjaminan Syariah



29
Lembaga Keuangan Mikro Syariah

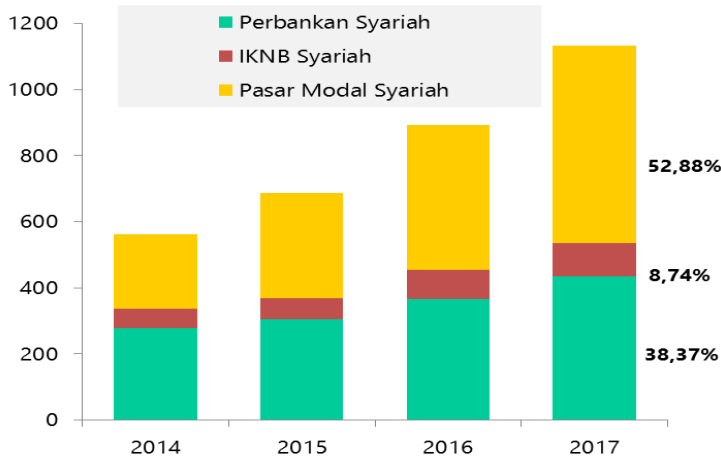


6
Industri Non-Bank Syariah Lainnya

Perkembangan sektoral Industri Keuangan Syariah, baik dari sisi kelembagaan maupun pangsa pasar terus menunjukkan peningkatan ...



(dalam triliun rupiah)



Pertumbuhan (yoy)	2014	2015	2016	2017
	17,70%	20,69%	29,84%	26,97%

Total Aset Keuangan Syariah Indonesia

(dalam triliun rupiah)

Jenis Industri	2013	2014	2015	2016	IDR Tr	USD Bn
					Des 2017	Des 2017
Perbankan Syariah	248,11	278,92	304,00	365,03	435,02	32,11
Asuransi Syariah	16,65	22,37	26,52	33,24	40,52	2,99
Pembiayaan Syariah	24,95	24,15	22,83	35,74	34,48	2,54
Lembaga Non-Bank Syariah Lainnya	7,93	11,86	15,54	18,49	24,14	1,78
Sukuk Korporasi	7,55	7,12	9,90	11,88	15,74	1,16
Reksa Dana Syariah	9,43	11,16	11,02	14,91	28,31	2,09
Sukuk Negara	169,29	208,40	296,07	411,37	555,50	41,00

Kapitalisasi Saham Syariah

Saham Syariah	2.557,8	2.946,9	2.600,8	3.119,4	3.704,5	273,44
---------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------------

Per Desember 2017, total aset keuangan syariah Indonesia (tidak termasuk Saham Syariah) mencapai **Rp1.133,71 triliun** atau USD 83,68 miliar.

(Kurs Tengah BI per 29 Desember 2017 = Rp13.548,00/USD)

Market Share Keuangan Syariah Indonesia*



Industri	Total Aset (dalam triliun rupiah dan miliar USD)				Market Share (%)
	Nasional		Syariah		
	Rp T	USD Bn	Rp T	USD Bn	
Perbankan	7.523,77	555,34	435,02	32,11	5,78%
IKNB	2.179,71	160,89	99,13	7,32	4,55%
Pasar Modal	4.051,66	299,06	599,55	44,25	14,80%
TOTAL	13.755,14	1.015,29	1.133,71	83,65	8,24%

Industri keuangan syariah Indonesia terus mengalami pertumbuhan selama lebih dari 2 (dua) dekade, dengan nilai pangsa pasar keuangan syariah sebesar 8,24%...



TANTANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH INDONESIA

- ❖ Belum memiliki lembaga keuangan syariah yang besar
- ❖ Jumlah dan jaringan kantor lembaga keuangan syariah masih terbatas sehingga akses terhadap produk keuangan syariah terutama di daerah menjadi terbatas
- ❖ Variasi produk harus diperbanyak sehingga memberikan lebih banyak pilihan bagi masyarakat
- ❖ Fitur layanan perbankan syariah belum sepadan dengan layanan perbankan konvensional dan penggunaan teknologi informasi juga masih belum optimal
- ❖ Munculnya persaingan dari pesatnya perkembangan *Financial Technology*
- ❖ Kapasitas Sumber Daya Manusia yang belum memadai
- ❖ Literasi keuangan syariah masyarakat masih rendah



TANTANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA - Tambahan

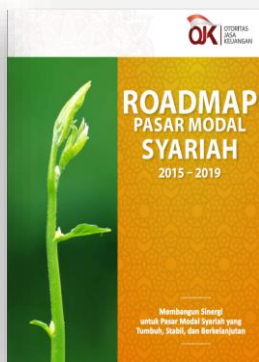
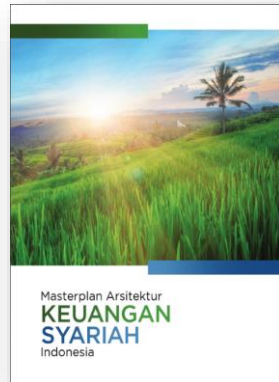
- Tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah (Survey Literasi Keuangan Nasional 2016)

LITERASI		INKLUSI			LITERASI	INKLUSI
Syariah	Umum	Syariah	Umum			
8,11%	29,66%	11,06%	67,82%	Perbankan Syariah	6,63%	9.61%
				Pasar Modal Syariah	0,02%	0,01%
				Asuransi Syariah	2,51%	1,92%
				Pegadaian Syariah	1,63%	0,71%
				Pembiayaan Syariah	0,19%	0,24%

- Ketersediaan sumber daya manusia masih terbatas, dengan kondisi sebagai berikut:
 - Kurangnya pelaku industri yang memiliki kompetensi keuangan dan fiqih muamalah sekaligus
 - Kurangnya pengajar yang berkompeten di bidang keuangan syariah



ROADMAP PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2017 - 2019





ROADMAP PENGEMBANGAN KEUANGAN SYARIAH INDONESIA 2017 - 2019

V I S I

Mewujudkan industri jasa keuangan syariah yang tumbuh dan berkelanjutan, berkeadilan, serta memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan menuju terwujudnya Indonesia sebagai pusat keuangan syariah dunia

M I S I

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan industri keuangan syariah yang lebih kompetitif dan efisien
2. Memperluas akses terhadap produk dan layanan keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat
3. Meningkatkan inklusi produk keuangan syariah dan koordinasi dengan pemangku kepentingan untuk memperbesar pangsa pasar keuangan syariah



ARAH PENGEMBANGAN SEKTOR JASA KEUANGAN SYARIAH INDONESIA



STABIL

OJK menjaga stabilitas sistem keuangan termasuk mengatur serta mengawasi implementasi prinsip-prinsip syariah pada lembaga keuangan syariah sebagai landasan bagi pembangunan yang berkelanjutan

Mendorong Sektor Jasa Keuangan (SJK) Syariah berkontribusi lebih besar dalam mendukung percepatan ekonomi nasional khususnya dalam pembiayaan sektor prioritas pemerintah (infrastruktur, ketahanan pangan, maritim)



KONTRIBUTIF



INKLUSIF

Mendukung upaya peningkatan pemerataan kesejahteraan masyarakatan serta mengatasi ketimpangan dalam pembangunan nasional



Arah Kebijakan Pengembangan Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia di tahun 2018 akan diprioritaskan ke dalam 3 pilar dengan masing-masing program inisiatif, yaitu...

Meningkatkan kontribusi perbankan syariah terhadap pembangunan nasional, terutama pengentasan kemiskinan dan pemerataan kesejahteraan masyarakat

- Memperluas pembentukan Bank Wakaf Mikro di berbagai daerah.
- Mendorong BPKH untuk mengoptimalkan investasi melalui sektor keuangan syariah.
- Pengembangan fintech syariah, reksadana syariah, dan gadai syariah sebagai alternatif pembiayaan bagi kegiatan ekonomi produktif.
- Mengembangkan model bisnis sinergi sektor keuangan syariah, ekonomi syariah dan filantropi syariah

Memperkuat industri perbankan syariah untuk mencapai pertumbuhan yang berkualitas

- Penguatan modal lembaga keuangan syariah,
- Mendorong pembentukan lembaga keuangan syariah yang lebih kuat.
- Mengembangkan dan melaksanakan pengawasan perbankan syariah berbasis teknologi informasi.
- Mengoptimalkan peran teknologi untuk pengawasan secara terintegrasi.
- Meningkatkan efisiensi melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih intensif.

Meningkatkan literasi dan edukasi perbankan syariah

- Mengembangkan berbagai model edukasi perbankan syariah yang bersifat high impact, tepat sasaran dan terukur.
- Penyempurnaan strategi marketing keuangan syariah,
- Pengembangan variasi produk atau layanan keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- Pemanfaatan *fintech* dalam rangka memperluas akses keuangan syariah, serta perluasan jaringan layanan keuangan syariah.



Revolusi Industri 4.0 - Transformasi

Branches Bank

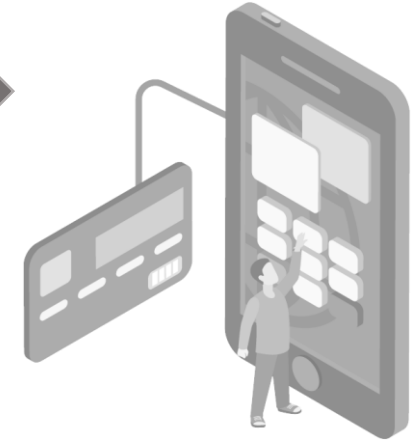
- Bank menjalankan fungsi intermediaries
- Kehadiran fintech dan layanan perbankan digital mengubah transaksi keuangan *direct* melalui telepon genggam nasabah

Pemanfaatan teknologi untuk efisiensi Industri Keuangan



Harapan ke depan...

- ✓ Siap memenuhi tuntutan perubahan
- ✓ Siap bersinergi dengan perusahaan Fintech yang sudah ada.



Penyelenggara Layanan Keuangan Digital

- Mekanisme pendaftaran dan perizinan
- Penerapan *regulatory sandbox*
- Kebijakan tata kelola, transparansi, dan perlindungan konsumen

Dibutuhkan transformasi pemanfaatan teknologi untuk efisiensi perbankan dan sinergi dengan fintech dalam strategi pengembangan keuangan syariah menyongsong era revolusi industri 4.0 ...



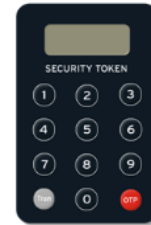
ELECTRONIC BANKING DI PERBANKAN SYARIAH



Internet Banking



Mobile Banking



Cash Management System



Uang Elektronik



SMS Banking



Phone Banking



ATM/CDM



Video Banking

Bank Syariah telah mulai menerapkan *electronic banking*..

Nasabah bank syariah kini dapat dengan mudah melakukan transaksi perbankan melalui smartphone ataupun gadget lainnya

Bank Syariah harus SAMA BAGUSNYA, SAMA LENGKAPNYA, SAMA MODERNNYA, pastinya SYARIAH LEBIH BERKAH



Kampanye Dan Edukasi Keuangan Syariah Harus Terus Digalakkan

Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah (ACKS)

- Kampanye Aku Cinta Keuangan Syariah (AKCS) sebagai strategi Edukasi Keuangan Syariah secara *massive* untuk meningkatkan awareness masyarakat luas terhadap kemanfaatan yang dimiliki oleh industri keuangan syariah (Perbankan Syariah, IKNB Syariah dan Pasar Modal Syariah) dengan tujuan akhir menjadikan Keuangan Syariah sebagai Gaya Hidup (*Sharia Lifestyle*)

Tujuan Kampanye ACKS:

1. **Seluruh stakeholders berkomitmen penuh** dalam pengembangan keuangan syariah Indonesia
2. **Program Literasi Keuangan Syariah Bersama** Perbankan Syariah, IKNB Syariah dan Pasar Modal Syariah
3. **Customer Loyalty Program (Up Selling)**

Meningkatkan loyalitas nasabah keuangan syariah (*existing*) terhadap produk keuangan syariah melalui *refreshing* pengetahuan mengenai produk dan layanan keuangan syariah. Harapannya akan terjadi peningkatan pembelian (portofolio) produk dan jasa keuangan syariah oleh nasabah existing.



Presiden RI Bapak Jokowi meresmikan Kampanye Nasional Aku Cinta Keuangan Syariah pada tanggal 14 Juni 2015 di Parkir Selatan Senayan Jakarta





KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA
DI BERN, KONFEDERASI SWISS
MERANGKAP KEHARYAPATIHAN LIECHTENSTEIN



TERIMA KASIH